

Implementasi Karakter Atlet Usia Muda SSB Talao Mundam

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :
FEBY FEBRIANTO
15087009/2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SERIPSI

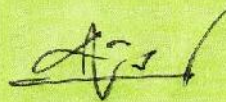
IMPLEMENTASI KARAKTER ATLET USIA MUDA SSB TALAO
MUNDAM

Nama : Feby Febrianto
Nim/BP : 15087009/2015
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Jurusan : Keperawatan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2021

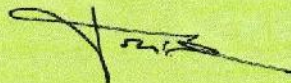
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd
NIP. 19561020 198003 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Donic, S.Pd.M.Pd
NIP. 197207 199803 1 004

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

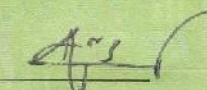

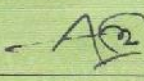
Judul : IMPLEMENTASI KARAKTER ATLET USIA MUDA SSB
TALAO MUNDAM

Nama : Feby Febrianto
Nim/BP : 15087009/2015
Jurusan : Kepeleatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2021

Tim penguji

Tanda Tangan

1. Ketua	: Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons	2. 
3. Anggota	: Drs. Afrizal S, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **"Implementasi Karakter Atlet Usia Muda SSB Talao Mundam"** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Februari 2021
Yang Membuat Pernyataan



Feby Febrianto
NIM. 15087009

ABSTRAK

Feby Febrianto: Implementasi Karakter Atlet Usia Muda SSB Talao Mundam

SSB Talao Mundam merupakan pembinaan sepakbola yang telah melahirkan atlet-atlet berprestasi. Akan tetapi meskipun memiliki catatan prestasi yang membanggakan atlet SSB Talao Mundam memiliki karakter yang buruk. seperti merokok, bolos sekolah, dan mengucapkan kata-kata kotor saat berkomunikasi, sifat atlet SSB Talao Mundam tersebut merupakan dampak dari perilaku negatif para pemuda di kawasan Talao Mundam. Penelitian ini bertujuan sebagai evaluasi pendidikan karakter pada pembinaan sepakbola di SSB Talao Mundam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif, dengan 3 jenis informan yang berbeda, yaitu Pelatih (dan asisten pelatih), orangtua, dan Bhabinkamtibnas. Objek dalam penelitian ini adalah atlet SSB Talao Mundam yang berusia 12 – 15 tahun. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara dan angket (sebagai self assessment yang dilakukan oleh atlet SSB Talao Mundam).

Dalam upaya mengurangi dampak perilaku negatif tersebut implementasi karakter dibutuhkan dalam membenahi perilaku negative yang biasa terjadi pada anak-anak usia remaja. Hal ini dikarenakan masa remaja, sebagai masa dalam mencari jati diri menuju proses dewasa.

Keyword: *Pendidikan Karakter, SSB, Atlet Usia Muda*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul *Implementasi Karakter Atlet Usia Muda SBB Talao Mundam*. Skripsi penelitian ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Untuk itu, sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya penelitian sampaikan kepada yang terhormat:

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd yang telah membimbing dan arahan kepada penulisa dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
3. Bapak Dr. Tjung Haw Shin, M.Pd, Kons dan Bapak Dr. Afrizal S, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan bantuan kepada peneliti berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian.
4. Bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Tentr Jecki, S.Kom, yang telah memberikan izin kepada penulis selama masa penelitian.
6. Bapak Iwan Purwanto, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan ujicoba angket.

7. Para Orangtua atlet SSB Talao Mundam, yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai informan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang angkatan 2015.
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Dalam menyusun skripsi penelitian ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi penelitian ini.

Padang, Juni 2021

Feby Febrianto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	6
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Pendidikan Karakter.....	8
B. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Aktivitas Olahraga ..	13
1. Pendekatan Belajar Sosial.....	15
2. Pendekatan Perkembangan Struktural.....	15
3. Pendekatan Sosial Psikologikal.....	16
C. Optimalisasi Prestasi Olahraga Melalui Pendidikan Karakter	17
D. Implementasi Karakter Dalam Olahraga Sepakbola.....	22
E. Penelitian Relevan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Informan Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	40
1. Karakter Atlet Usia Muda SSB Talao Mundam.....	40

2. Implementasi Karakter Terhadap Atlet Usia Muda.....	56
3. Dampak Prilaku Negatif Dilingkungan Talao Mundam	72
4. Hasil Penjabaran Angket Megenai Karakter Atlet	79
B. Pembahasan Penelitian	90
1. Implementasi Karakter Disiplin	90
2. Implementasi Karakter Cinta Damai	91
3. Implementasi Karakter Bersahabat dan Komunikasi	92
4. Implementasi Karakter Cinta Tanah Air.....	95
5. Dampak Prilaku Negatif Dilingkungan SSB Talao Mundam ..	96
6. Karakter Atlet SSB Talao Mundam (Penjabaran Angket)	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	116

Daftar Tabel

1.	Tabel Nilai-Nilai Karakter.....	10
2.	Tabel Penjabaran Nilai-Nilai Karakter.....	33
3.	Tabel Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	36
4.	Hasil Angket Penelitian.....	80

Daftar Gambar

1.	Triangulasi Penelitian.....	39
----	-----------------------------	----

Lampiran

1.	Rekap Wawancara Bhabinkamtibmas	116
2.	Rekap Wawancara Pelatih SSB Talao Mundam	120
3.	Rekap Wawancara Orangtua Atlet.....	136
4.	Angket Penelitian	174
5.	Hasil Ujicoba Angket.....	178
6.	Hasil Angket Valid	186
7.	Dokumentasi Penelitian.....	188

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Seseorang yang berkarakter baik adalah seseorang yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya. Kompleksitas permasalahan seputar karakter atau moralitas telah menjadi pemikiran sekaligus keperihatinan bersama. Krisis karakter atau moralitas ditandai oleh meningkatnya kejahatan tindak kekerasan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba), pornografi dan pornoaksi, serta pergaulan bebas yang sudah menjadi hal umum dalam masyarakat.

Adapun masalah karakter atau krisis moral lainnya yang sungguh nyata dan telah menjadi hal biasa dikalangan masyarakat adalah perilaku *korup* yang telah mentradisi di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, perilaku korupsi yang semakin mengkhawatirkan dikalangan masyarakat akan memberikan dampak terhadap krisis kepercayaan yang terjadi pada kelompok elit masyarakat, dimana kelompok dengan status sosial yang tinggi akan semakin mudah menjatuhkan kelompok status sosial yang lebih rendah.

Menurut Muhammad A Ramdhani (2014), *degradasi* karakter pada anak bangsa dikarenakan proses pembelajaran cenderung mengajarkan intelektual semata, sedangkan moral dan budi pekerti sebatas tekstual dan kurang dalam mengimplementasikannya didalam proses pembelajaran khususnya disekolah maupun club olahraga dalam menyikapi kehidupan yang kontradiktif tersebut.

Pendidikan karakter merupakan usaha individual yang mau karena mampu untuk berkembang untuk menemukan makna lebih, nilai semangat (*awareness*) dan sikap. Proses *intropeksi* diri melalui nilai-nilai karakter merupakan langkah yang tepat dalam memperbaiki individu menjadi lebih baik lagi.

Dalam proses menerapkan nilai-nilai karakter seseorang melakukan usaha untuk konsisten memperbaiki perilaku dari negative ke positif untuk lebih mampu berperan dalam masyarakat. Akan tetapi pada kenyataannya pendidikan di Indonesia terlihat lebih menitikberatkan pada pengembangan aspek kognitif dan psikomotor, sedangkan aspek lain yang ada dalam diri peserta didik, seperti halnya aspek afektif dan kebajikan moral kurang mendapatkan perhatian oleh para pengiat pendidikan di sekolah-sekolah. Sama hal dengan yang terjadi di sekolah, di *club-club* olahraga kebanyakan seorang pelatih hanya berfokus kepada peningkatan kondisi fisik, teknik, dan taktik, dan terkadang mengabaikan unsur karakter atlet yang berkaitan dengan psikologi (mental) atlet.

Olahraga merupakan pilar keselarasan serta keseimbangan hidup sehat dan harmonis. Jiwa *fairplay*, *sportivitas*, *team work* dan *nasionalisme* dapat dibangun melalui aktivitas olahraga. Melalui aktivitas olahraga akan banyak mendapatkan hal-hal yang positif. Olahraga bukan sekedar kegiatan yang berorientasi kepada faktor fisik belaka, namun juga dapat melatih sikap dan mental seseorang. Melalui olahraga akan mengembangkan karakter bangsa, sekaligus merekatkan pemersatuan bangsa, atas dasar tersebut olahraga juga turut andil dalam membentuk karakter bangsa (F Intan Cahyani. 2019). Olahraga menjadi salah satu media dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter melalui aktivitas gerak

atau latihan, sehingga seseorang tidak hanya dibentuk secara fisik semata akan tetapi juga secara moral.

Pengembangan karakter dalam pendidikan jasmani disekolah-sekolah telah dilakukan dengan penyusunan strategi penerapan karakter dalam program pembelajaran seperti halnya penerapan karakter disiplin, tanggungjawab, komunikatif, jujur dan cinta damai. Akan tetapi hal ini berbeda dengan penerapan pendidikan karakter di club-club olahraga khususnya sekolah sepakbola. Atlet diajarkan untuk memiliki jiwa *fairplay*, *sportivitas*, *team work* dan *nasionalisme*, akan tetapi pada kenyataannya hal tersebut tidak diaplikasikan dengan baik pada saat melakukan aktivitas sehari-hari dan aktivitas latihan. Contohnya pada permainan sepakbola, tak jarang para atlet khususnya atlet usia muda menyaksikan keributan dilapangan sepakbola akibat keputusan wasit yang dianggap tidak adil atau tindakan saling ejek antar club yang memicu terjadinya keributan.

Banyaknya hal-hal negative diolahraga sepakbola seperti halnya, kasus pengaturan skor, kericuhan yang timbulkan *suporter* kedua tim lawan, dan pemalsuan usia atau akte kelahiran pada atlet. Hal tersebut menimbulkan persepsi negative terhadap rendahnya penerapan pendidikan karakter pada dunia olahraga, Banyak cabang olahraga, seperti sepakbola, bolabasket, atletik, dan renang, dengan mudah kita temukan tindakan-tindakan yang melanggar aturan dan prinsip moral yang berlaku universal, yang lebih memprihatinkan lagi, kondisi yang demikian dianggap sebagai sesuatu yang biasa. Artinya, para atlet, pelatih, pembina, dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia olahraga menganggap

hal yang demikian sebagai kewajaran. Dalam lingkungan yang demikian, rasanya tidak ada ruang yang cukup bagi tumbuhnya karakter yang berintikan pada nilai-nilai moral.

Penerapan pendidikan karakter pada proses pembinaan prestasi, khususnya di Sekolah Sepakbola (SSB) perlu di implementasikan dengan sebaik mungkin. Hal ini bertujuan sebagai langkah untuk menciptakan atlet-atlet berprestasi yang tidak hanya memiliki prestasi yang membanggakan, akan tetapi juga memiliki tingkah laku yang baik atau positif. Perlu adanya kerjasama antara pelatih, orangtua dan masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai karakter dikalangan para atlet. Hal ini menjadi salah satu langkah nyata dalam menerapkan nilai-nilai karakter dan dapat terelalisasikan dengan baik di kegiatan olahraga maupun aktivitas sehari-hari.

SSB Talao Mundam beralamat di Jl. Sutan Muhammad Rasyid, kecamatan Batang Anai, Padang Pariaman merupakan pembinaan olahraga khususnya dicabang olahraga sepakbola yang telah melahirkan banyak atlet-atlet berprestasi. SSB Talang Mundam memiliki 23 atlet yang berusia 12-15 tahun. Program pembinaan atlet yang ada di SSB Talao Mundam bertujuan untuk meningkatkan bakat dan kemampuan atlet serta mempersiapkan atlet untuk mengikuti *event-event* sepakbola baik tingkat daerah maupun tingkat nasional.

SSB Talao Mundam merupakan SSB yang didominasi atlet usia muda, sehingga tak jarang jika sebagian atlet yang berlatih di SBB Talao Mundam memiliki prilaku negatif. Seperti layaknya merokok, berkata-kata kotor, balapan liar, bolos sekolah, dan kurangnya prilaku sopan santun terhadap orang yang lebih

tua. Hal ini menimbulkan persepsi negative terhadap nilai-nilai positif dalam ilmu olahraga atau tidak mencerminkan seorang olahragawan yang baik. Selain itu pengaruh negative media sosial juga berdampak pada perilaku atlet usia dini.

Hal negatif yang dialami oleh atlet SSB Talao Mundam tidak lepas dari perilaku buruk para pemuda dilingkungan sekitar SSB Talao Mundam. Para pemuda dilingkungan sekitar SSB Talao Mundam seperti menggunakan narkoba, *curanmor* (pencurian sepeda motor), *pungli/* pemerasan (sering terjadi dikawasan BIM), mabuk-mabukan (*miras*), dan pergaulan bebas hal ini sesuai dengan data dari POLSEK kecamatan Batang Anai. Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti selama melakukan observasi pertama, diketahui bahwa, lingkungan SSB Talao Mundam memiliki zona merah dalam tindakan perilaku negatif. Hal ini sangat berdampak terhadap karakter para atlet-atlet muda SSB Talao Mundam.

Rendahnya implementasi karakter saat ini memang dirasakan belum optimal, hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang belum sadar tentang pentingnya penerapan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Ditambah lagi pengaruh dari dampak globalisasi yang semakin sulit untuk dikendalikan. Globalisasi memberikan peluang dan fasilitas yang luar biasa bagi siapa saja yang mau dan mampu memanfaatkannya, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan umum.

Meskipun dampak globalisasi memberikan dampak positif bagi banyak orang akan tetapi pada kenyataannya globalisasi memberikan akses tak terbatas sehingga memudahkan anak-anak usia dini untuk mengakses hal-hal negatif yang ada, terutama melalui media sosial (jaringan internet). Perlu adanya kerjasama

antara pihak masyarakat, orangtua, dan pelatih terhadap penerapan karakter pada atlet SSB Talao Mundam.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjabaran masalah di atas dan untuk menfokuskan penelitian akan berfokus pada *Implementasi Karakter Atlet Usia Muda SBB Talao Mundam*. Adapun pembagian dari nilai-nilai karakter sebagai fokus penelitian meliputi: disiplin, cinta damai, bersahabat atau komunikatif dan cinta tanah air.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah karakter atlet sepakbola usia muda di SBB Talao Mundam?
2. Bagaimanakah peran pelatih dan orangtua terhadap implementasi karakter disiplin, cinta damai, bersahabat atau komunikatif dan cinta tanah air atlet sepakbola usia muda di SBB Talao Mundam?
3. Bagaimanakah pengaruh masyarakat terhadap karakter atlet sepakbola usia muda di SBB Talao Mundam?
4. Bagaimanakah dampak implementasi karakter terhadap prestasi atlet sepakbola usia muda di SBB Talao Mundam?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimanakah karakter atlet sepakbola usia muda di SBB Talao Mundam.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah peran pelatih dan orangtua orangtua terhadap implementasi karakter disiplin, cinta damai, bersahabat atau komunikatif dan cinta tanah air atlet sepakbola usia muda di SBB Talao Mundam.

3. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh masyarakat terhadap karakter atlet sepakbola usia muda di SBB Talao Mundam.
4. Untuk mengetahui bagaimanakah dampak implementasi karakter terhadap prestasi atlet sepakbola usia muda di SBB Talao Mundam.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran dari tujuan penelitian di atas maka manfaat dari penelitian implementasi karakter atlet usia muda SSB Talao Mundan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi pelatih mengenai psikologi atlet khususnya masalah karakter atlet sepakbola usia muda di SBB Talao Mundam.
2. Manfaat bagi peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana implementasi karakter terhadap prestasi atlet sepakbola usia muda di SBB Talao Mundam.
3. Adapun manfaat bagi atlet yaitu sebagai konseling atau evaluasi psikologis mengenai karakter atlet sepakbola usia muda di SBB Talao Mundam.